

**PEMANFAATAN WARUNG INTERNET LIMUNY
SEBAGAI SUMBER BELAJAR MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

ARTIKEL JURNAL

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



Oleh

**Lingga Aji Laksana Jati
09105244013**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2016**

PERSETUJUAN

Artikel Jurnal yang berjudul "*Pemanfaatan Warung Internet LIMUNY Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta*" yang disusun oleh Lingga Aji Laksana Jati, NIM 09105244013 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dipublikasikan.



Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Sugeng", written over a light blue horizontal line.

Dr. Sugeng Bayu Wahyono, M. Si.
NIP 19600520 198603 1 001

Yogyakarta, 08 Januari 2016
Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Estu", written over a light blue horizontal line.

Estu Miyarso, M. Pd.
NIP 19770203 200501 1 002

PEMANFAATAN WARUNG INTERNET LIMUNY SEBAGAI SUMBER BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

THE USE OF LIMUNY INTERNET CAFE AS A LEARNING RESOURCE FOR STUDENTS AT YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY

Oleh : lingga aji laksana jati, teknologi pendidikan
linggamail@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pemanfaatan internet mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dan (2) pemanfaatan warung internet LIMUNY sebagai sumber belajar mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif bersifat kualitatif. Subjek penelitian adalah 20 mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang terdiri dari beberapa fakultas dan. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber & observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta memiliki cara yang berbeda dalam menggunakan internet seperti (a) frekuensi mengakses, (b) motivasi mengakses internet, dan (c) situs yang diakses. (2) Mahasiswa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar khususnya dalam menunjang pelaksanaan pendidikan seperti materi perkuliahan, bahan makalah, skripsi, mengirim tugas mata kuliah, data yang diperoleh *up to date*, lengkap, dapat diakses dengan mudah, cepat dan murah, melalui beberapa fasilitas seperti *World Wide Web (WWW)*, *File Transfer Protocol (FTP)*, *E-Mail*, *Mailing List*. Pemanfaatan warung internet LIMUNY oleh mahasiswa kaitannya sebagai sumber belajar dalam pelaksanaan pembelajaran *e-learning*. Kegiatan pembelajaran *e-learning* yang mereka lakukan antara lain mengikuti kuliah atau ujian online, mengakses aplikasi *be-smart* untuk mengakses materi kuliah dari dosen mata kuliah dan mengirim tugas yang diberikan melalui aplikasi *be-smart*.

Kata kunci: *pemanfaatan internet, warung internet, sumber belajar.*

Abstract

This study aims to: (1) examine the use of internet Yogyakarta State University student, and (2) the use of internet cafes LIMUNY as a learning resource Yogyakarta State University student. The method used in this research is descriptive method is qualitative. The subjects were 20 students of the State University of Yogyakarta that consists of several faculties and departments. Data collection technique used observation, interview, and documentation. Examination of the validity of the data used is the technique of triangulation of sources and observations. The results showed that: (1) students of the State University of Yogyakarta has a different way of using the internet as (a) the frequency of access, (b) motivation access the Internet, and (c) the site is accessible. (2) Students use the Internet as a source of learning, especially in supporting the implementation of education such as lecture material, material paper, thesis, send task subjects, the data obtained up to date, complete, can be accessed easily, quickly and cheaply, through several facilities such as World Wide Web (WWW), File Transfer protocol (FTP), EMail, Mailing List. Utilization of internet cafes relation LIMUNY by students as a learning resource in the implementation of e-learning. E-learning activities they do, among others attend classes or exams online, access the be-smart application to access the course material of the lecturer and send tasks assigned through the application be-smart.

Keywords: use of internet, internet cafes, learning resources.

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, teknologi yang terus berkembang mengikuti kebutuhan pasar di mana semua orang membutuhkan satu teknologi yang serba praktis, cepat dan hemat telah memunculkan satu teknologi yang dinamakan dengan internet. Teknologi internet ini telah digunakan oleh banyak kalangan, dari anak-anak sampai orang tua. Banyak pelajar dan mahasiswa yang menggunakan internet untuk berbagai keperluan. Berbagai informasi pun dapat diperoleh dari internet tersebut, mulai informasi berisi tentang pendidikan dan ilmu pengetahuan, kesehatan, olahraga, hiburan, perdagangan, berita, dan sebagainya.

Internet menurut Purwadi (1996:1) adalah sebuah jaringan komputer yang terdiri dari berbagai macam jaringan komputer di seluruh dunia, mulai dari PC, jaringan-jaringan berskala kecil, jaringan-jaringan kelas menengah, hingga jaringan-jaringan utama yang menjadi tulang punggung internet. Pengertian ini menunjukkan bahwa internet merupakan suatu jaringan internasional atau mancanegara yang menghubungkan jutaan komputer di dunia.

Internet menjadi pilihan alternatif pencarian informasi bagi mahasiswa selain perpustakaan. Internet menjadi sumber informasi yang mempunyai banyak manfaat dibandingkan dengan sumber informasi lainnya. Saat ini sudah semakin banyak kantor lembaga pemerintah yang memiliki koneksi ke dalam jaringan internet. Beberapa diantaranya

bahkan telah mempublikasikan lembaganya kedalam bentuk situs homepage pada *world wide web (www)*. Perkembangan internet di Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang signifikan, dari seluruh penduduk Indonesia yang berjumlah 252 juta jiwa, sekitar 34% atau 88,1 juta jiwa yang mengakses internet (Wahyudi:2015). Pengguna internet di Indonesia tidak hanya banyak jumlahnya, namun juga dari berbagai kalangan dan umur. Di Indonesia sendiri lebih dari 60% pengakses internet berumur di bawah 25 tahun. Berdasarkan survey dari Badan Pusat Statistik (2012), pengakses internet paling muda didapati pada rentang umur 5 – 12 tahun. Jika ditinjau dari tingkat pendidikan pengakses internet, golongan pelajar juga menduduki peringkat atas dibanding dengan profesi lainnya. Sedangkan ditinjau dari fasilitas untuk mengakses internet, 47,33% pengakses internet melakukannya di warung internet atau warnet.

Tidak seperti orang dewasa yang pada umumnya sudah mampu mem-*filter* hal-hal baik ataupun buruk dari internet, remaja sebagai salah satu pengguna internet justru sebaliknya. Selain, belum mampu memilah aktivitas internet yang bermanfaat, mereka jugacenderung mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial mereka tanpa mempertimbangkanterlebih dulu efek positif atau negatif yang akan diterima saat melakukan aktivitas internet tertentu. Hasil penelitian Astutik Nur Qomariah (2009) untuk mengungkap perilaku penggunaan internet di

kalangan remaja perkotaan menemukan bahwa penggunaan internet oleh kalangan remaja di perkotaan lebih banyak ditujukan untuk aktifitas kesenangan (*leisure/fun activities*), daripada untuk kepentingan lainnya seperti pencarian informasi (*information utility*), komunikasi (*communication*), dan transaksi (*transaction*).

Hadirnya internet tidak hanya dimanfaatkan dalam hal kebiasaan berkomunikasi dengan orang lain, mencari data atau informasi yang berada di internet. Tetapi juga, mulai dari sekedar menyampaikan pesan, surat menyurat, penyimpanan data, hingga aktivitas sehari-hari seperti membaca koran, majalah bahkan sampai ke proses belajar. Bagi para profesional yang sibuk, maka kehadiran internet menjadi alternatif terbaik untuk aktivitas hidup keseharian.

Dengan adanya internet, maka dunia pendidikan juga menjadi penting keberadaannya. Penggunaan internet untuk keperluan pendidikan yang semakin meluas terutama di negara - negara maju, merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan media ini memang di mungkinakan diselenggarakannya proses belajar mengajar yang lebih efektif.

Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar/dosen, melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa. Proses pembelajaran harus berpusat pada peserta belajar, pengajar bukan sebagai satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan berperan sebagai

fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam pembelajaran. Pesatnya perkembangan kuantitas pengguna internet juga turut meningkatkan nilai manfaat dari internet itu sendiri. Namun sayangnya masih banyak dari pengguna internet yang belum memanfaatkan internet dalam mendukung pendidikan mereka, sebagai salah satu layanan temu balik informasi. Melalui internet mahasiswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses studinya.

Mahalnya biaya pulsa telepon menjadikan masyarakat masih enggan untuk memasang internet sendiri di rumah. Sehingga tidak mengherankan bahwa pengguna internet lebih memanfaatkan jasa internet melalui fasilitas komputer di tempat umum, dalam hal ini yaitu warung internet atau warnet. Menghadapai fenomena ini, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu PTN di Yogyakarta, berusaha melengkapi kebutuhan mahasiswa dalam memperoleh akses internet melalui Layanan Internet Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (LIMUNY). Layanan internet mahasiswa ini merupakan fasilitas yang dikelola oleh UPT. PUSKOM UNY. Didirikan pada tahun 2006 dengan awal jumlah 100 unit komputer dengan tempat di lantai 2 UPT. PUSKOM UNY, dan sekarang telah menempati gedung baru 2 lantai di utara PUSKOM UNY dengan jumlah perangkat komputer sebanyak 332 unit. Fasilitas LIMUNY ini merupakan fasilitas yang digunakan oleh mahasiswa UNY dan juga terbuka untuk umum.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengkaji tentang Pemanfaatan Warung Internet LIMUNY Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan desain deskriptif, yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi (Koentjaraningrat, 1993:89).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober - November 2015, sedangkan tempat pelaksanaan di Warung Internet Layanan Internet Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (LIMUNY) Karangmalang, Sleman, D.I. Yogyakarta.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengguna warung internet LIMUNY yang terdiri dari 20 orang mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang terdiri dari beberapa fakultas dan jurusan.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari observasi lapangan dan hasil wawancara subjek penelitian sebagai informan.

Sedangkan data sekunder berasal bersumber dari bahan pustaka, literatur, dokumen, foto atau gambar serta informasi lain yang dapat mendukung. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2004:306). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah 1) observasi, 2) wawancara, dan 3) dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis pada penelitian ini terbagi dalam 4 tahap, yaitu 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, dan 4) kesimpulan/verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pemanfaatan Warung Internet LIMUNY Oleh Mahasiswa

a. Frekuensi Penggunaan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan menunjukkan intensitas mahasiswa dalam memanfaatkan LIMUNY beragam seperti 2 – 4 kali seminggu, sebulan sekali bahkan ada yang bisa setiap hari. Aktifitas ini akan meningkat ketika musim ujian tengah semester atau ujian akhir semester karena banyak mahasiswa menghabiskan waktunya untuk belajar dan menambah info dari internet. Kemudian rata-rata durasi yang digunakan mahasiswa dalam mengakses internet yaitu 1 hingga 2 jam untuk siang

hari, namun berbeda dengan di malam hari, mahasiswa bisa menghabiskan waktu akses lebih dari 2 jam. Hal ini dikarenakan kecepatan akses internet pada malam hari lebih cepat dan stabil daripada siang hari dimana *user sharing* lebih sedikit.

b. Motivasi Penggunaan Internet

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan menunjukkan motivasi menggunakan internet, yang ditunjukkan oleh mahasiswa UNY berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Hal tersebut dapat dipicu oleh berbagai keperluan dan kebutuhan akan penggunaan internet itu sendiri yang juga cenderung berbeda. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar informan menyadari arti penting informasi. Tidak hanya itu kemudahan informasi yang disediakan oleh internet juga merupakan sebuah sarana efektif untuk memenuhi rasa keingintahuan akan informasi. Hal lain yang juga bisa ditafsirkan dari motivasi yang demikian bahwa mahasiswa menggunakan internet tidak hanya di saat akan mengerjakan tugas-tugas perkuliahan saja, mereka juga tetap akan menggunakan internet karena internet sudah menjadi kebutuhan mereka akan informasi.

2. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

a. Informasi Di Internet Sebagai Sumber Belajar

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan menunjukkan bahwa menurut informan informasi yang ada di internet dapat digunakan sebagai sumber belajar dengan alasan yang beragam, antara lain yaitu informasi di internet lengkap dan dapat diakses dengan cepat di mana dan kapan saja, banyak sumber data yang dapat dipertanggung jawabkan, serta banyak referensi yang membantu perkuliahan.

b. Fasilitas Internet

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan menunjukkan pemanfaatan fasilitas *www (web)* oleh informan sangat tinggi sebab beragam informasi yang ada di internet ditawarkan melalui web-web tertentu. Hal ini sejalan dengan tujuan informan yang secara umum menggunakan internet bertujuan memperoleh informasi. Fasilitas-fasilitas yang tersedia di internet telah dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan bahan ajar perkuliahan antara lain untuk mengirim tugas kuliah, dapat digunakan untuk berdiskusi tentang perkuliahan, dan bertukar informasi.

Selain untuk mencari informasi tentang perkuliahan, informan mengakses internet untuk mencari konten hiburan. Jenis hiburan yang diakses setiap informan juga bervariasi antara lain jejaring sosial yang mereka manfaatkan untuk berinteraksi dengan sesama ; situs *youtube* yang menyediakan konten video

musik atau film ; situs jual beli online ; situs berita dalam dan luar negeri ; dan beragam informasi yang sedang berkembang.

3. Penerapan *E-Learning* Di LIMUNY

a. Pembelajaran Berbasis IT (*Information Technology*)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan menunjukkan adanya jawaban berbeda dari informan tentang pembelajaran berbasis IT jika dilakukan di LIMUNY. Informan yang menyatakan bahwa fasilitas di LIMUNY belum mendukung untuk diadakannya pembelajaran berbasis IT, adapun alasan informan adalah tentang kesiapan LIMUNY untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai seperti banyaknya unit komputer dan ruangan yang mencukupi. Menurut mereka jika diadakan pembelajaran berbasis IT yang diikuti oleh seluruh mahasiswa UNY dengan berbagai macam program studi pada waktu yang bersamaan tentunya hal itu sulit untuk dilaksanakan karena keterbatasan sarana dan prasarana di LIMUNY. Saat ini unit komputer yang tersedia di LIMUNY sejumlah 332 unit dan menempati gedung dengan 2 lantai. Untuk itu diperlukan manajemen waktu yang baik untuk mengelola LIMUNY agar dapat dimanfaatkan seluruh mahasiswa UNY dalam proses pembelajaran berbasis IT.

b. Aplikasi Pendukung

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan menunjukkan aplikasi pendukung kegiatan pembelajaran *e-learning* yang digunakan mahasiswa UNY di LIMUNY adalah aplikasi *Be-Smart* UNY. Penggunaan aplikasi *Be-Smart* oleh informan adalah untuk mengakses materi perkuliahan yang diberikan oleh dosen mata kuliah, baik itu berupa mengirim tugas atau *download* materi perkuliahan.

c. Pemanfaatan LIMUNY Dalam Pembelajaran *E-Learning*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar informan telah memanfaatkan LIMUNY dalam melaksanakan pembelajaran *e-learning*. Kegiatan pembelajaran *e-learning* yang mereka lakukan antara lain mengikuti kuliah atau ujian online, mengakses aplikasi *be-smart* untuk mengakses materi kuliah dari dosen mata kuliah dan mengirim tugas yang diberikan melalui aplikasi *be-smart*.

d. Manfaat Pembelajaran *E-Learning*

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan dengan adanya pembelajaran *e-learning* informan dituntut untuk selalu memperbaharui informasi mereka tentang materi perkuliahan melalui internet, baik itu *download* materi maupun *upload* tugas yang diberikan oleh dosen mata kuliah. Sehingga secara tidak langsung melatih kemandirian mereka dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.

Kemudian melalui pembelajaran *e-learning*, dimungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar yang tinggi pada mahasiswa. Artinya, para mahasiswa dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. Selain itu juga dapat berkomunikasi dengan dosen mata kuliah setiap saat, misalnya melalui *email* atau *chatting*.

Pemanfaatan teknologi pada pembelajaran *e-learning* memungkinkan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih produktif, ilmiah, *powerful*, sejalan dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan.

1. Perilaku pemanfaatan internet yang dilakukan informan di LIMUNY dilatarbelakangi oleh beberapa aspek tertentu, seperti frekuensi mengakses, motivasi mengakses, dan situs yang diakses oleh mahasiswa. Dari hasil penelitian ini, aktivitas informan untuk mencari informasi melalui mesin pencari atau *searching* lebih besar dibandingkan dengan aktivitas informan untuk membaca informasi online atau *reading*. Strategi yang digunakan untuk pencarian informasi yang paling sering dilakukan oleh informan adalah melakukan penelusuran informasi berdasarkan judul yang sesuai

dengan kebutuhan informasi yang mereka butuhkan. Hal ini mempengaruhi minat baca informan terhadap sumber informasi dari media cetak atau buku menjadi rendah karena segala bentuk informasi yang mereka cari lebih mudah dan cepat didapatkan dari internet.

2. Pemanfaatan LIMUNY sebagai sumber belajar mahasiswa. Informasi di internet dapat digunakan sebagai sumber belajar, khususnya dalam menunjang pelaksanaan pendidikan seperti materi perkuliahan, bertukar informasi, mengirim tugas mata kuliah. Selain itu, data di internet *up to date*, lengkap, dapat diakses dengan mudah, cepat dan murah. Untuk membantu proses tersebut, responden menggunakan beberapa fasilitas seperti *World Wide Web (WWW)*, *File Transfer Protocol (FTP)*, *E-Mail*, *Chatting*. LIMUNY juga dimanfaatkan oleh mahasiswa kaitannya sebagai sumber belajar dalam pelaksanaan pembelajaran *e-learning*. Kegiatan pembelajaran *e-learning* yang mereka lakukan antara lain mengikuti kuliah atau ujian online, mengakses aplikasi *be-smart* untuk mengakses materi kuliah dari dosen mata kuliah dan mengirim tugas yang diberikan melalui aplikasi *be-smart*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah informasi

- keilmuan tentang penelitian tentang pemanfaatan warung internet sebagai sumber belajar mahasiswa selanjutnya.
2. Penelitian tentang pemanfaatan warung internet sebagai sumber belajar mahasiswa ini diharapkan dapat melengkapi penelitian – penelitian sebelumnya tentang pemanfaatan warung internet sebagai sumber belajar mahasiswa.
 3. Dari penelitian ini diharapkan ada penelitian – penelitian selanjutnya dengan fokus yang berbeda, karena penelitian tentang pemanfaatan warung internet sebagai sumber belajar mahasiswa belum banyak dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Purwadi, Daniel. 1996. *Belajar Sendiri Mengenal Internet Jaringan Informasi Dunia*. Jakarta : Elex Media Komputindo

Wahyudi. 2015. *Penduduk Indonesia Yang Online Baru 34 Persen*. <http://tekno.kompas.com/read/2015/03/26/15140007/penduduk.indonesia.yang.online.baru.34.persen>. diakses pada 28 April 2015

Sugiyono, 2004. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta

Suprihatin. 2009. *Studi Tentang Pemanfaatan Internet Pada Pengguna Perpustakaan Universitas Brawijaya Malang*. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Koentjaraningrat. 1993. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat Edisi Ketiga*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.